

BAB 2 SKEMATIK DESAIN

2.1. Kebutuhan Ruang

- Berdasarkan penggunaannya :

Privat :

- Kantor
- R.Dokter
- R.Perawat
- Laboratrium
- R.Isolasi
- Bangsal
- Kamar tidur pengelola
- R.Santai
- Gudang
- Lap.Basket
- Kolam.Terapi air

Publik :

- Pos Satpam
- Parkir
- Lobby
- R.Tunggu
- R.Pendaftaran
- R.Informasi
- R.Tamu
- Mushola
- Aula

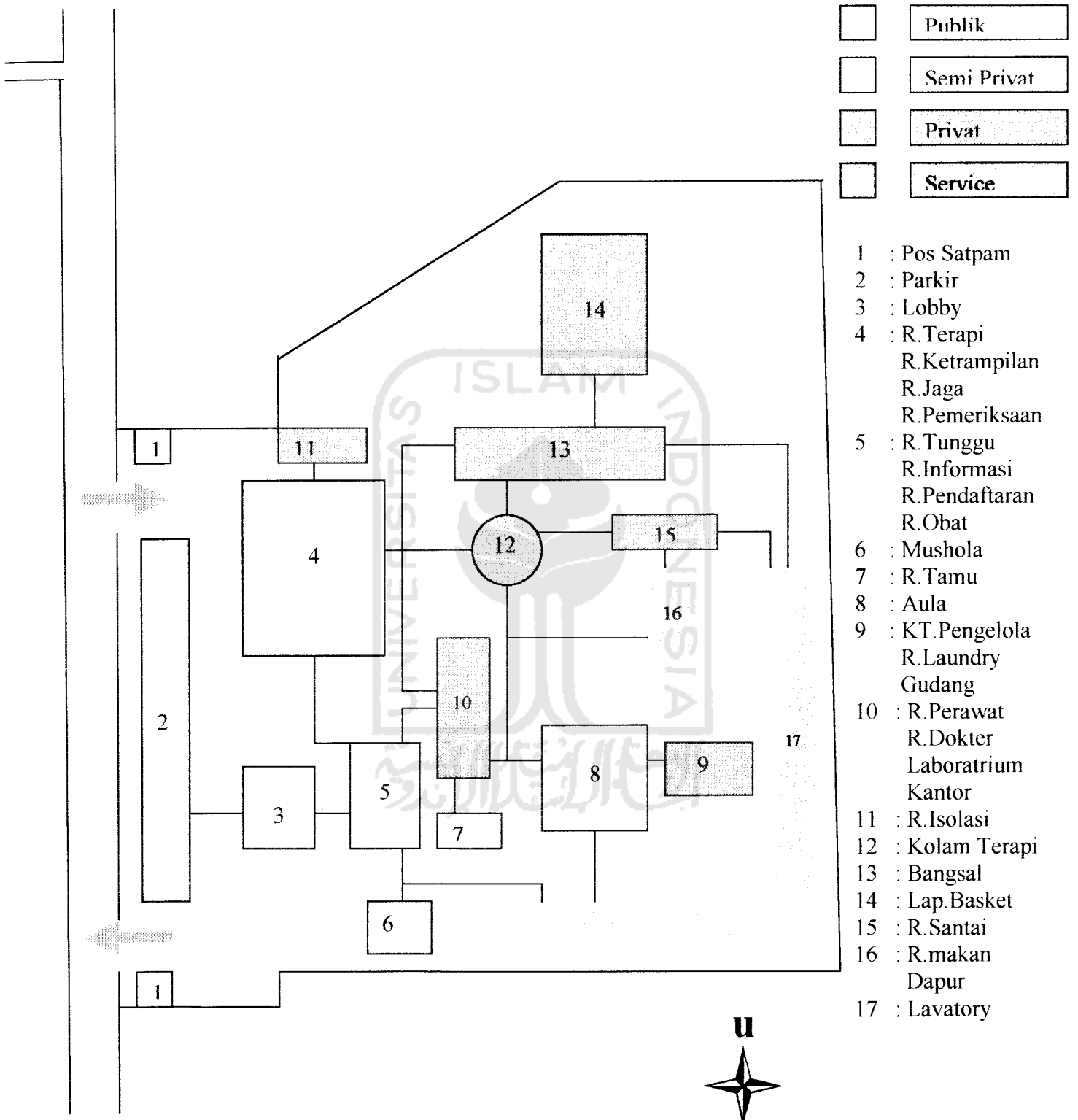
Semi Privat :

- R.Pemeriksaan
- R.Ketrampilan
- R.Terapi
- R.Jaga
- R.Obat

Service :

- R.Makan
- Dapur
- Lavatory
- R.Laundry

2.2. Penzoningan



2.4 Besaran Ruang

Ruang	Kapasitas	Perlengkapan	Jml (m ²)	Besaran Rg (m ²)	Keb Rg	Jml (m ²)	Warna	Persyaratan
PRIVAT								
Laboratorium	6 org	4 meja lab (2.00x0.60x0.90) 8 kursi (0.40x0.40x0.60) 2 lemari (1.20x0.80x2.00)	4.8 1.28 1.92	80	1	80	Putih	- Cukup cahaya - Aman - Sejuk
Gudang	-	-	-	16	1	16	Putih	- Aman - Kering
Bangsal	1 org	1 tempat tidur (1.90x1.10x0.60) 1 meja (1.00x0.80x0.80) 2 kursi (0.45x0.45x0.50)	2.09 1.8 0.41	20	24	480	Biru	- Aman + sejuk - Tenang + nyaman - Sirkulasi udara yang baik
Bangsal	2 org	2 tempat tidur (1.90x1.10x0.60) 2 meja (1.00x0.80x0.80) 2 kursi (0.45x0.45x0.50)	4.18 1.8 0.41	20	14	280	Biru	- Aman + sejuk - Tenang + nyaman - Sirkulasi udara yang baik
R.Isolasi	1 org	-	-	4	4	16	Biru	- Aman - Sirkulasi udara yang baik
Kantor	8 org	8 meja (1.20x0.60x0.80) 16 kursi (0.45x0.45x0.50) 3 lemari (1.20x0.80x2.00)	5.76 3.24 2.88	64	1	64	Putih	- Aman + sejuk - Sirkulasi udara yang baik - Cukup cahaya

Ruang	Kapasitas	Perlengkapan	Jml (m ²)	Besaran Rg (m ²)	Keb Rg	Jml (m ²)	Warna	Persyaratan
R.Dokter	4 org	4 meja (1.20x0.60x0.80) 8 kursi (0.45x0.45x0.60) 2 lemari (1.20x0.80x2.00) 1 tempat tidur (1.90x1.10x0.60) 1 sofa (2.00x0.70x0.45)	4.8 1.62 1.92 2.09 1.4	50	1	50	Putih	- Cukup cahaya - Aman - Sejuk
R.Perawat	12org	4 meja (1.20x0.60x0.80) 8 kursi (0.45x0.45x0.60) 2 lemari (1.20x0.80x2.00) 1 sofa (2.00x0.70x0.45)	4.8 1.62 1.92 1.4	60	1	60	Putih	- Cukup cahaya - Aman - Sejuk
R.santai	50org	5 sofa (2.00x0.70x0.45) 6 kursi (0.45x0.45x0.60) 2 meja (0.60x0.60x0.80)	7 1.22 0.72	200	1	200	Krem	- Sirkulasi udara yang baik - Nyaman - Cukup sinar matahari
KT.Pengelola	2 org	2 tempat tidur (1.90x1.10x0.60) 2 lemari (1.20x0.80x2.00)	4.18 1.92	16	2	32	Biru	- Aman + sejuk - Tenang + nyaman - Sirkulasi udara yang baik
Lap.Basket	10org	-	-	390	1	390	-	- Nyaman

Ruang	Kapasitas	Perlengkapan	Jml (m ²)	Besaran Rg (m ²)	Keb Rg	Jml (m ²)	Warna	Persyaratan
<u>Semi Privat</u>								
R. Pemeriksaan	4 org	1 meja (1.20x0.60x0.80) 4 kursi (0.45x0.45x0.60) 1 lemari (1.20x0.80x2.00) 1 tempat tidur (1.90x1.10x0.60)	0.72 0.81 0.96 2.09	35	4	140	Krem	- Cukup cahaya - Aman - Sejuk
R. Jaga	4 org	2 meja (1.20x0.60x0.80) 4 kursi (0.45x0.45x0.60) 1 tempat tidur (1.90x1.10x0.60) 1 meja tempel (2.00x0.60x0.80) 1 lemari (1.20x0.80x2.00)	1.44 0.81 2.09 1.2 2.09	30	3	90	Biru	- Nyaman - Mudah dijangkau pasien
R. Ketramplan	20org	20 kursi (0.45x0.45x0.60) 6 meja (2.00x0.60x0.80) 1 lemari (1.20x0.80x2.00)	4.05 7.2 2.09	60	2	120	Krem	- Nyaman - Sirkulasi udara yang baik - Cukup cahaya
R. Terapi air	4 org	-	-	60	2	120	Warna Bata	- Sirkulasi udara yang baik - Cukup cahaya
R. Obat	2org	2 kursi (0.45x0.45x0.60) 3 lemari (1.20x0.80x2.00)	0.41 2.88	26	1	26	Krem	- Sirkulasi udara yang baik

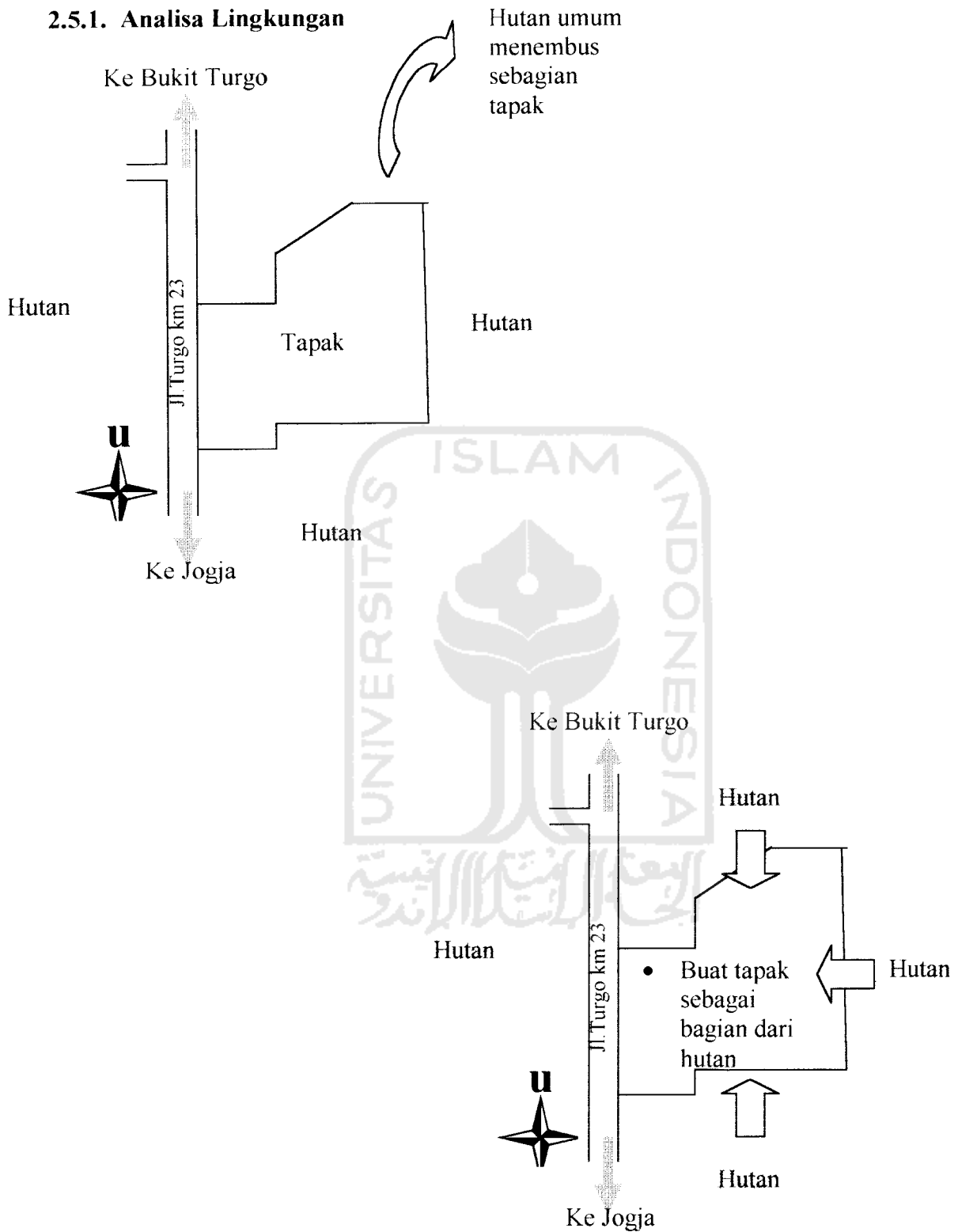
Ruang	Kapasitas	Perlengkapan	Jml (m ²)	Besaran Rg (m ²)	Keb Rg	Jml (m ²)	Warna	Persyaratan
<u>Publik</u>								
Pos Satpam	2 org	1 meja (1.20x0.60x0.80) 2 kursi (0.45x0.45x0.60)	0.72 0.41	4	2	8	Krem	- Keleluasaan ruang pandang
R. Pendaftaran	2 org	2 meja (1.20x0.60x0.80) 2 kursi (0.45x0.45x0.60)	1.44 0.41	10	1	10	Krem	- Mudah diakses
R. Informasi	2 org	2 meja (1.20x0.60x0.80) 2 kursi (0.45x0.45x0.60)	1.44 0.41	10	1	10	Krem	- Mudah diakses
Parkir	16 mbl 25 mtr	2.50x5.00x16bh 1.00x2.00x25	250 50	800	1	800	-	- Aman - Luas
Lobby	20org	4 sofa (3.00x0.80x0.45) 4 meja (1.20x0.50x0.60)	9.6 2.4	50	1	50	Krem	- Nyaman - Luas
R. Tunggu	30org	5 sofa (3.00x0.80x0.45) 5 meja (1.20x0.50x0.60)	12 3	60	1	60	Krem	- Nyaman - Luas
R. Tamu	10org	2 sofa (3.00x0.80x0.45) 2 meja (1.20x0.50x0.60)	4.8 1.2	30	1	30	Putih	-Nyaman
Mushola	80org	-	-	100	1	100	Putih	-Tenang -Sejuk -Nyaman
Aula	70org	-	-	100	1	100	Putih	-Nyaman

Pusat Rehabilitasi Pecandu NAPZA di Jogjakarta
Skematik Desain

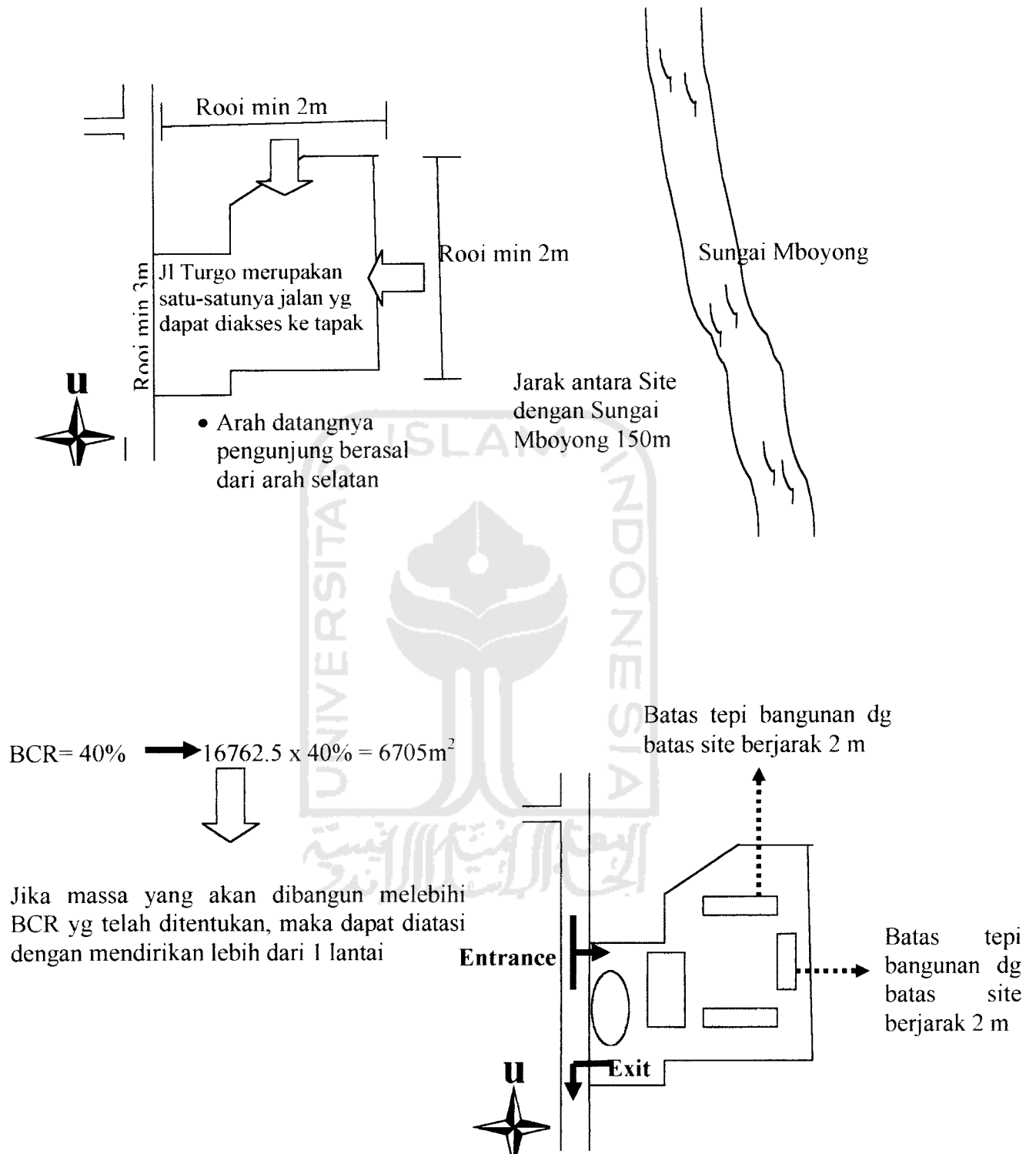
Ruang	Kapasitas	Perlengkapan	Jml (m ²)	Besaran Rg (m ²)	Keb Rg	Jml (m ²)	Warna	Persyaratan
<u>Service</u>								
Dapur	4 org	-	-	24	1	24	Krem	-Bersih -Sirkulasi udara baik
R.Makan	54 org	12 meja (1.20x0.60x0.80) 46 kursi (0.45x0.45x0.60)	8.64 9.32	200	1	200	Krem	-Nyaman -Bersih
Lavatory	1 org	-	-	1.5	38	57	Krem	-Bersih -Sirkulasi udara baik
R.Laundry	2 org	4 mesin cuci (0.90x0.75x1.20)	2.7	16	1	16	Krem	-Bersih -Sirkulasi udara baik -Saluran air yg baik
Jumlah						3629		

2.5. Analisa Site

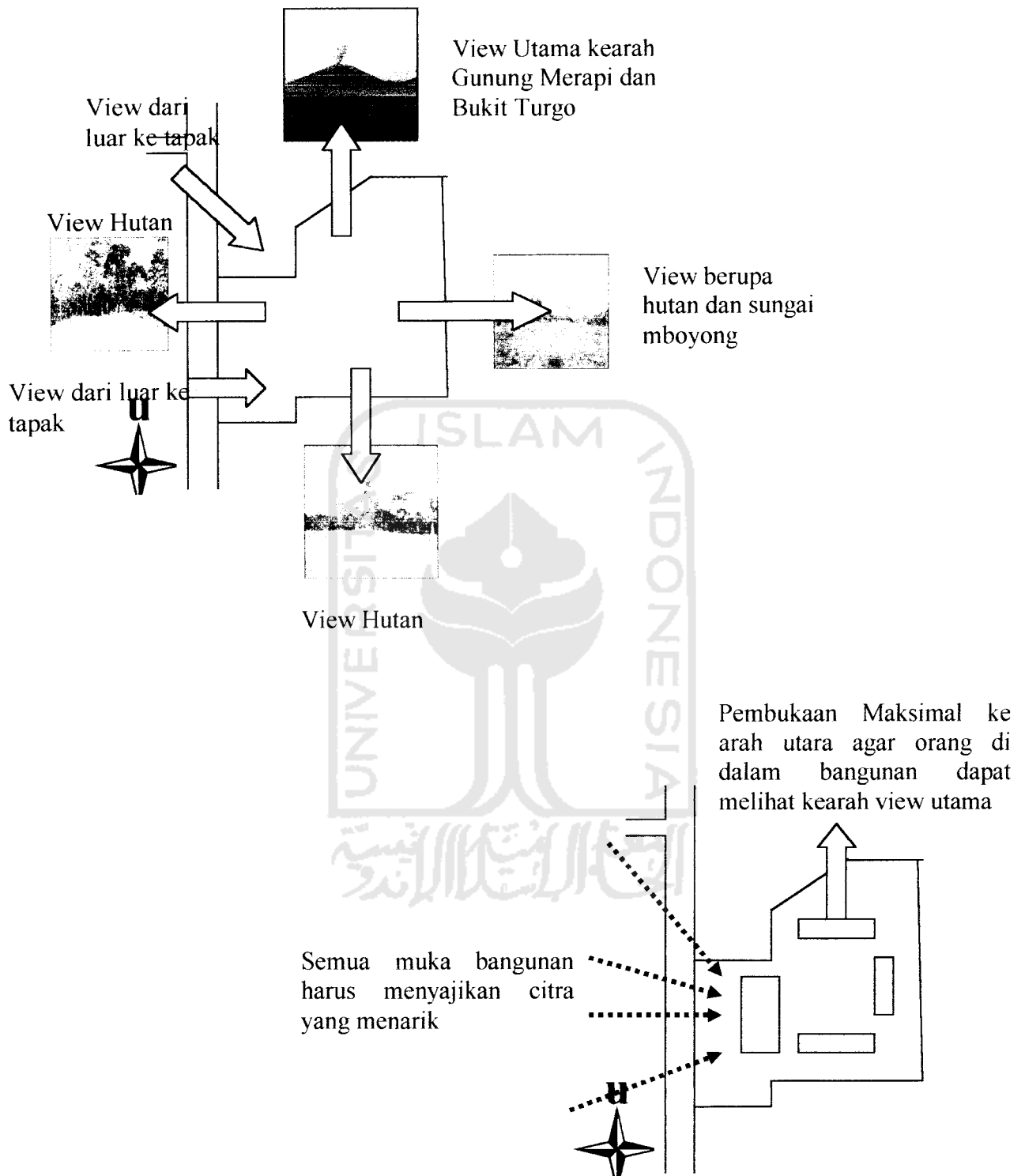
2.5.1. Analisa Lingkungan



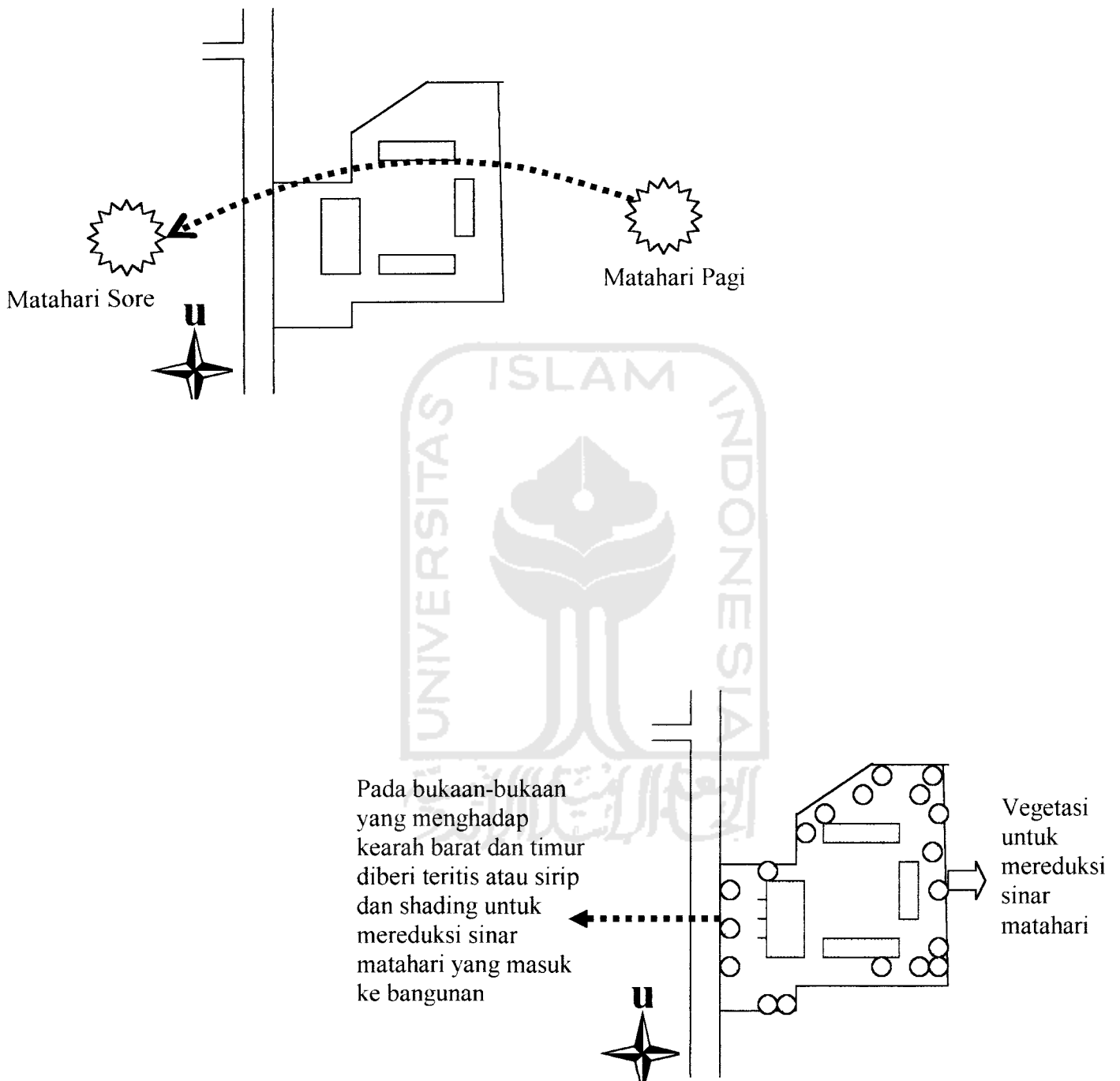
2.5.2. Analisa Sirkulasi dan Peraturan Pemerintah



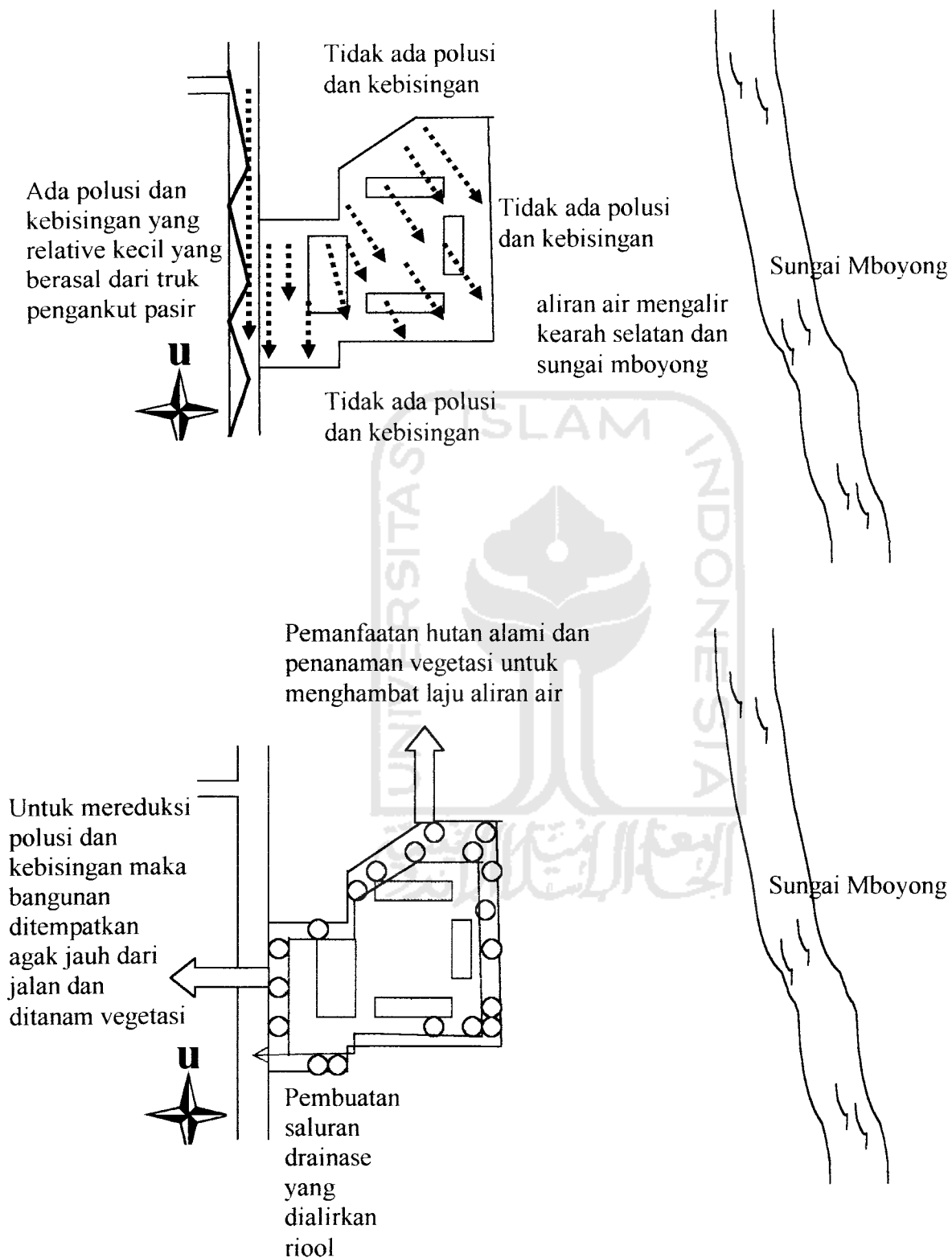
2.5.3. Analisa View



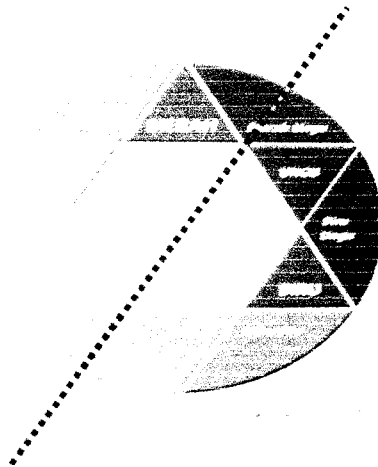
2.5.4. Analisa Lintasan Matahari



2.5.5. Analisa Drainase, Polusi dan Kebisingan



2.6. Analisa Warna¹³



2.6.1. Merah



Memberi energi pada kaki, tungkai, pinggul, dasar tulang punggung, prostate, testes, dan saluran kemih dan kelamin.

Warna ini merangsang aktivitas fisik dan vitalitas, perasaan-perasaan aman, stabil, percaya diri dan kehangatan.

Digunakan bila:

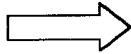
- Bila anda merasa letih, lelah
- Bila kena flu
- Hendak memulai sesuatu yang dingin
- Bila memiliki masalah mobilitas fisik
- Bila merasa kesepian, tidak mendapat dukungan dan tidak aman.

Jangan digunakan bila :

- Pada orang yang hiperaktif yang menggunakan kekerasan dan agresif
- Bila anda marah
- Memiliki luka yang terinfeksi
- Mengalami ketegangan di mata
- Menderita tekanan darah tinggi

¹³ Helen Graham, Penyembuhan dengan Warna, Gramedia 1998

2.6.2. Oranye



Memberi energi pada hati, pancreas, limpa, ginjal, dan kandung kemih.

Warna ini merangsang metabolisme, pencernaan, penghilang racun, daya tahan terhadap penyakit, energi-energi fisik, dan mengatur keseimbangan gula dan cairan didalam tubuh.

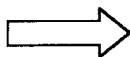
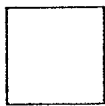
Digunakan bila:

- Diruang bermain, ruang latihan, ruang olahraga atau tempat terjadi perkumpulan sosial.
- Bila anda memiliki energi yang rendah
- Bila merasa lemah atau bosan
- Bila merasa tertekan
- Bila ingin merasa gembira
- Bila ingin merangsang selera makan

Jangan digunakan bila :

- Diruang istirahat
- Bila anda cenderung terlalu banyak makan dan minum
- Bila ingin rileks

2.6.3. Kuning



Memberi energi pada kelenjar adrenal, system saraf simpatik sehingga memberi energi pada otot, denyut jantung, pencernaan dan peredaran darah

Warna ini merangsang saluran pencernaan, aktivitas mental, dan kekuatan kemauan.

Digunakan bila:

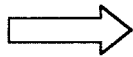
- Diruang baca dan belajar, ruang pertemuan sosial dan ditempat dimana diperlukan pembicaraan yang hidup.

- Bila menderita kelelahan mental
- Bila sulit membuat keputusan
- Bila sulit mengingat
- Bila memerlukan konsentrasi
- Bila merasa gugup atau takut
- Bila ingin merasa optimis dan percaya diri

Jangan digunakan bila :

- Pada orang yang hiperaktif yang menggunakan kekerasan, agresif, dan memiliki kelainan perilaku
- Bila anda merasa gelisah
- Bila anda menderita gangguan tidur
- Bila mengalami stress atau gangguan yang disebabkan oleh stress

2.6.4. Hijau



Hijau menunjukkan perasaan positif, kasih sayang dan kepekaan.

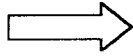
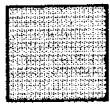
Digunakan bila:

- Pada setiap ruang, bangunan, ruang kerja dimana dibutuhkan ketenangan dan kedamaian
- Bila anda butuh menenangkan diri
- Bila merasa sulit untuk berbagi rasa dengan orang lain
- Bila ingin mengembangkan kepekaan anda
- Bila menderita kekurangan daya tahan tubuh
- Bila menderita tumor, kanker, atau AIDS
- Bila mengalami gangguan peredaran darah

Jangan digunakan bila :

- Didalam laboratorium atau ruangan dimana diperlukan pemikiran yang analitis

2.6.5. Biru



Warna ini merangsang suara, ungkapan diri, komunikasi, tanggung jawab pribadi dan pendengaran.

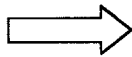
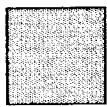
Digunakan bila:

- Dikamar tidur, ruang istirahat, klinik, setiap ruangan atau bangunan yang digunakan untuk prosedur klinik
- Bila butuh menenangkan diri/pikiran, dan saraf
- Bila ingin rileks
- Bila ingin mendinginkan diri baik secara fisik, mental, atau emosional
- Bila menderita gangguan tidur
- Dalam kasus-kasus demam

Jangan digunakan bila :

- Bila fungsi metabolisme menjadi lambat

2.6.6. Coklat/Krem



Warna ini merangsang saluran pencernaan, perasaan-perasaan aman, stabil, percaya diri dan kehangatan.

Digunakan bila:

- Bila anda merasa letih, lelah
- Bila ingin rileks
- Bila butuh menenangkan diri/pikiran, dan saraf
- Bila ingin merangsang selera makan

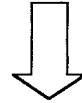
Jangan digunakan bila :

- Bila anda menderita gangguan tidur
- Bila memerlukan konsentrasi

2.7. Analisa Ruang

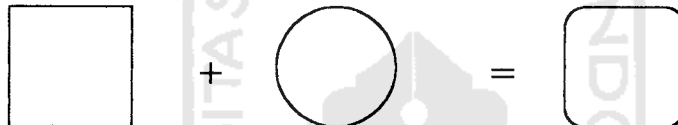
2.7.1. Analisa Ruang Periksa

- Aktivitas yang terjadi adalah pemeriksaan kondisi fisik (mendiagnosa penyakit) dan pengobatannya.
 - Ruang periksa secara umum : Berbentuk kotak dan sederhana, berwarna putih
- ➡ Warna putih pada ruang periksa mempunyai dampak secara psikologis yaitu pasien menjadi takut untuk masuk dan merasa tidak nyaman di dalamnya.



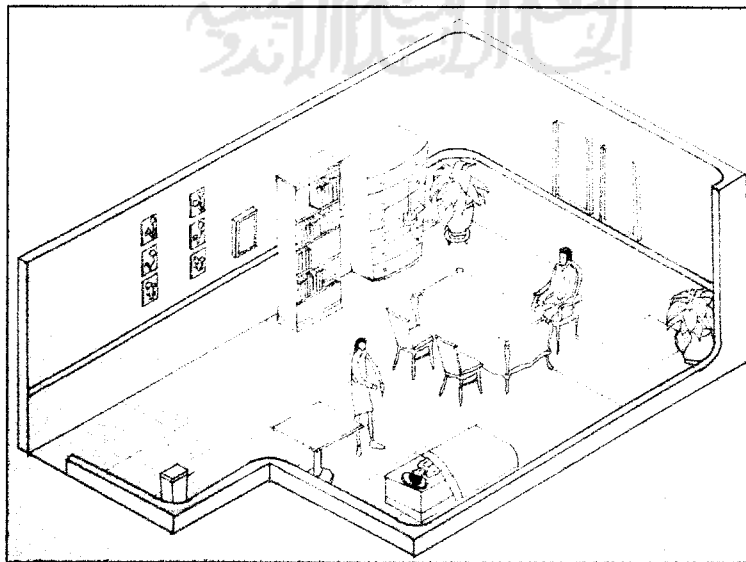
Untuk itu perlu diciptakan ruang periksa yang dapat mendatangkan rasa aman, nyaman, terasa hangat dan pasien tidak takut/sungkan untuk masuk ke ruang periksa.

Bentuk :



Pada sudut-sudut ruang digunakan bentuk lengkung agar menciptakan kesan hangat dan lembut

Warna : Ruangan di dominasi dengan warna Krem



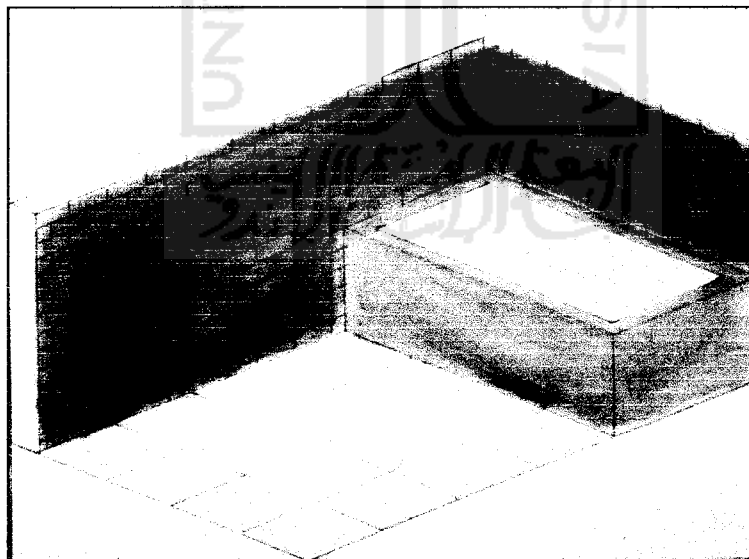
2.7.2. Analisa Ruang Terapi Air

- Aktivitas yang terjadi adalah pasien diobati dengan cara berendam di dalam air yang akan menyebabkan keluarnya kotoran-kotoran dalam tubuh, memurnikan kotoran-kotoran dalam darah, mengembalikan darah murni ke sirkulasi, air bias memperbaiki organisme yang mengalami gangguan makan dan memperkuatnya dalam aktivitas baru, untuk membantu alam dalam menghilangkan racun-racun, kotoran dan sebagainya di dalam tubuh.¹⁴

Bentuk :



Warna : Dinding mengekspos bata asli dengan warna Merah Bata  hal ini untuk menimbulkan kesan yang prihatin sehingga akan kapok untuk menggunakan NAPZA lagi.



¹⁴ Kulkurani & Eddy Soetrisno, Terapi Air., Ladang Pustaka & Intimedia

2.7.3. Analisa Ruang Makan

- Ruang makan yang akan diciptakan hendaknya dapat mewadahi kondisi psikologis pecandu yang cenderung nafsu makan berkurang, tubuh yang kurus karena kekurangan gizi, pola makan yang tidak teratur dan jarang makan secara bersama-sama.
- Dengan demikian ruang makan yang dibutuhkan adalah ruang makan yang mampu untuk meningkatkan nafsu makan yang salah satunya dapat dicapai dengan penggunaan terapi warna.

Bentuk :



Warna :

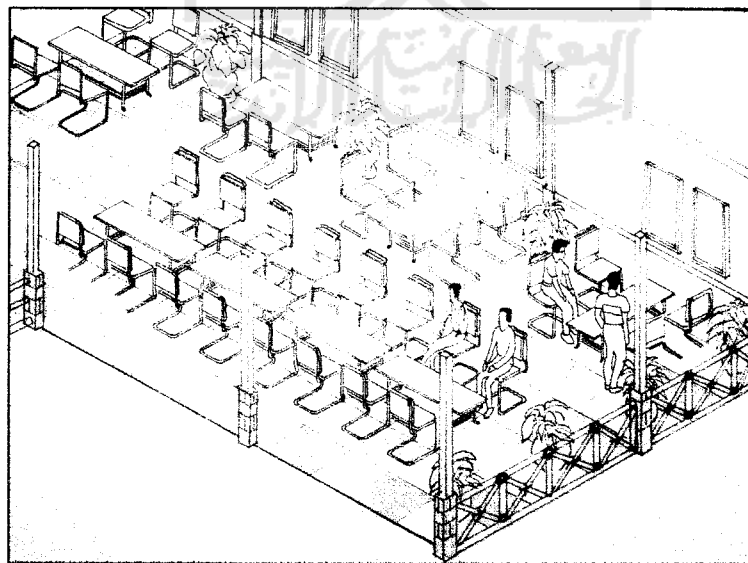


Putih dan Krem



Putih bersifat netral, sehingga siapapun (pasien kelas berat, ringan, sedang) dapat menggunakannya. Warna krem idapat digunakan bila ingin merangsang selera makan, pewarnaan krem pada dinding hanya sedikit saja, selain itu warna krem juga digunakan pada pola lantai.

Warna krem juga ditampilkan pada penggunaan material bambu dan batu palimanan pada kolomnya.



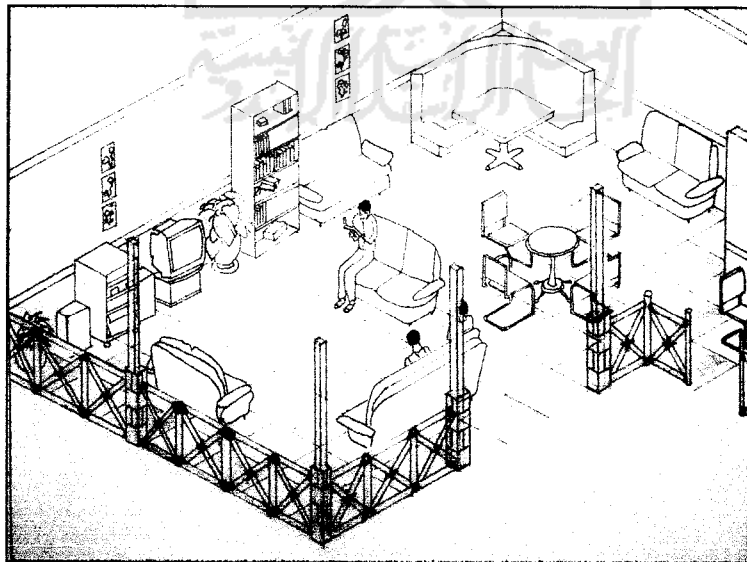
2.7.4. Analisa Ruang Santai

- Ruang santai sebagai tempat berkumpul dan bersosialisasi harus bisa menampung kondisi psikologis pasien, yaitu: tidak memperdulikan orang lain, suka menyendiri
- Untuk itu perlu adanya ruang santai yang bisa mendatangkan suasana yang penuh kehangatan, rasa senang dan menciptakan suasana keakraban sehingga terjalin hubungan sosial yang baik.
- Penggunaan bahan alami seperti bambu dan memasukkan unsur tanaman hias kedalam ruang bertujuan agar menciptakan suasana yang alami, selain itu dengan pembatas bambu, segala aktivitas yang dilakukan di ruangan tersebut akan mudah untuk dikontrol oleh pihak pengelola.

Bentuk :



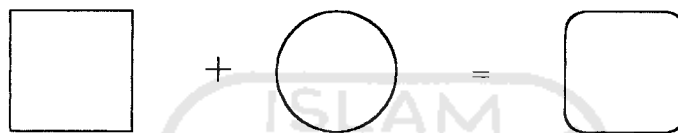
Warna : Krem  warna ini sangat cocok bila kita menginginkan suasana yang rileks, butuh menenangkan diri/pikiran.



2.7.5. Analisa Bangsal Kelas Berat

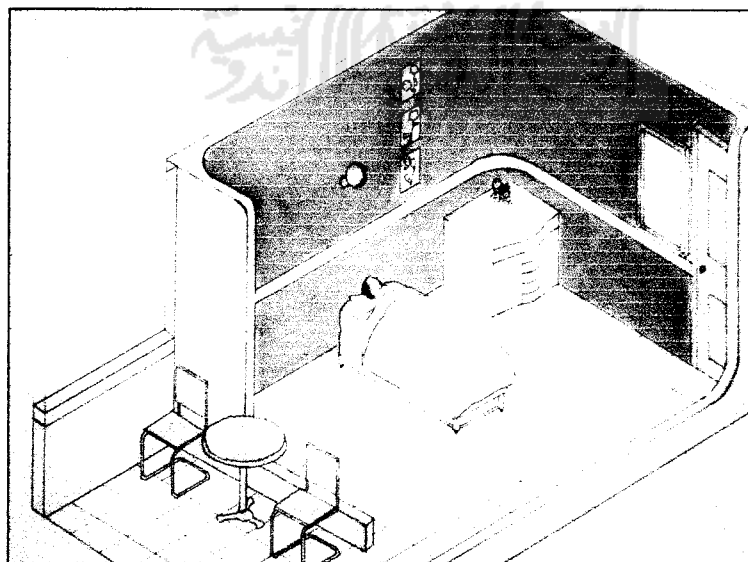
- Kamar tidur pada bangsal kelas berat sebisa mungkin menampung kondisi psikologis pasien yang mempunyai kecenderungan yang masih beringas, mempunyai kebiasaan susah tidur, sangat sensitif dan cepat bosan.
- Karena sifatnya yang masih beringas maka diperlukan kamar yang agak luas dan furniture yang terdapat di dalam kamar tidak perlu terlalu banyak.
- Menghindari penggunaan teralis besi yang justru akan menjadikan pasien menjadi tertekan.

Bentuk :



Pada sudut-sudut ruang digunakan bentuk lengkung agar menciptakan kesan hangat dan lembut

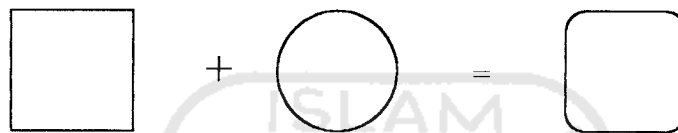
Warna : Biru Tua ■ cocok untuk digunakan dikamar tidur, ruang istirahat, terapi dengan warna biru yang lebih tua lebih efektif untuk penanganan penyakit yang mempunyai tingkatan berat.



2.7.6. Analisa Bangsal Kelas Sedang

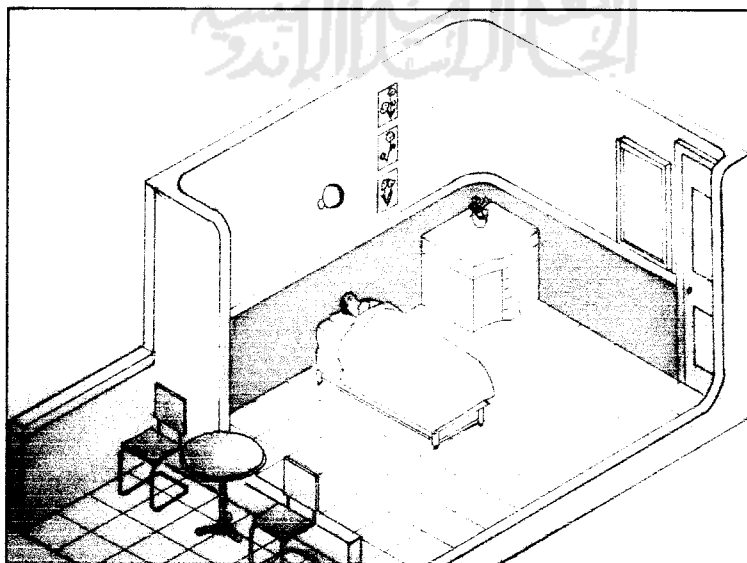
- Kamar tidur pada bangsal kelas sedang sebisa mungkin menampung kondisi psikologis pasien yang mempunyai kecenderungan yang sudah mulai terkontrol, kadang masih mempunyai kebiasaan susah tidur,
- Karena sifatnya yang sudah mulai terkontrol maka masih diperlukan kamar yang agak luas dan furniture yang terdapat di dalam kamar tidak perlu terlalu banyak.
- Menghindari penggunaan teralis besi yang justru akan menjadikan pasien menjadi tertekan.

Bentuk :



Pada sudut-sudut ruang digunakan bentuk lengkung agar menciptakan kesan hangat dan lembut

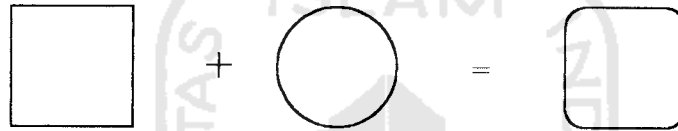
Warna : Biru Tua + Biru Muda cocok untuk digunakan dikamar tidur, ruang istirahat, terapi dengan penggabungan warna biru tua dan biru muda pada bangsal kelas sedang dimaksudkan sebagai sarana transisi dalam proses penyembuhan dari yang berat ke yang ringan.



2.7.7. Analisa Bangsal Kelas Ringan

- Kamar tidur pada bangsal kelas ringan sebisa mungkin menampung kondisi psikologis pasien yang mempunyai kecenderungan yang sudah terkontrol, mempunyai kebutuhan untuk bersosialisasi, dan sudah mempunyai perasaan yang ringan dan senang.
- Karena sifatnya yang sudah terkontrol maka dalam satu kamar dihuni oleh dua orang pasien, hal ini bertujuan agar melatih hubungan sosial yang lebih baik sebagai persiapan untuk terjun kembali ke masyarakat.
- Menghindari penggunaan teralis besi yang justru akan menjadikan pasien menjadi tertekan.

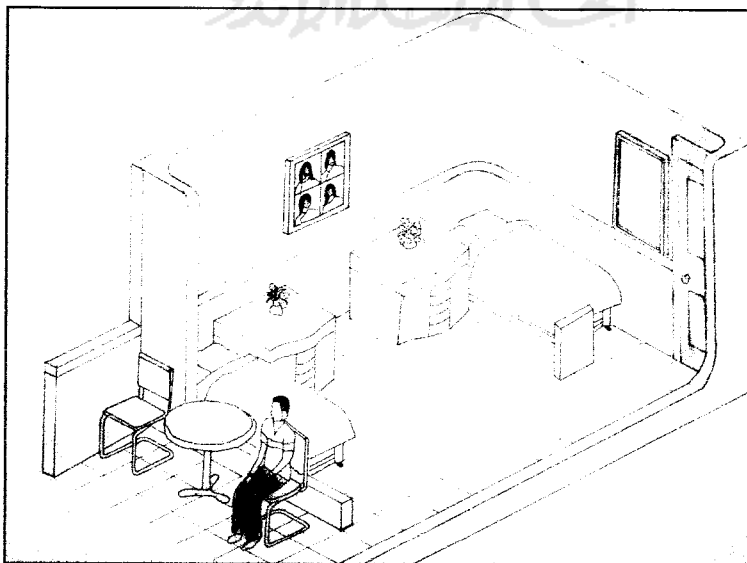
Bentuk :



Pada sudut-sudut ruang digunakan bentuk lengkung agar menciptakan kesan hangat dan lembut

Warna :

Biru Muda  cocok untuk digunakan dikamar tidur, ruang istirahat, pasien yang terdapat pada bangsal kelas ringan mempunyai kecenderungan sifat yang lebih riang, untuk itu pemakaian warna biru muda sangat cocok untuk terapi pada bangsal kelas ringan.

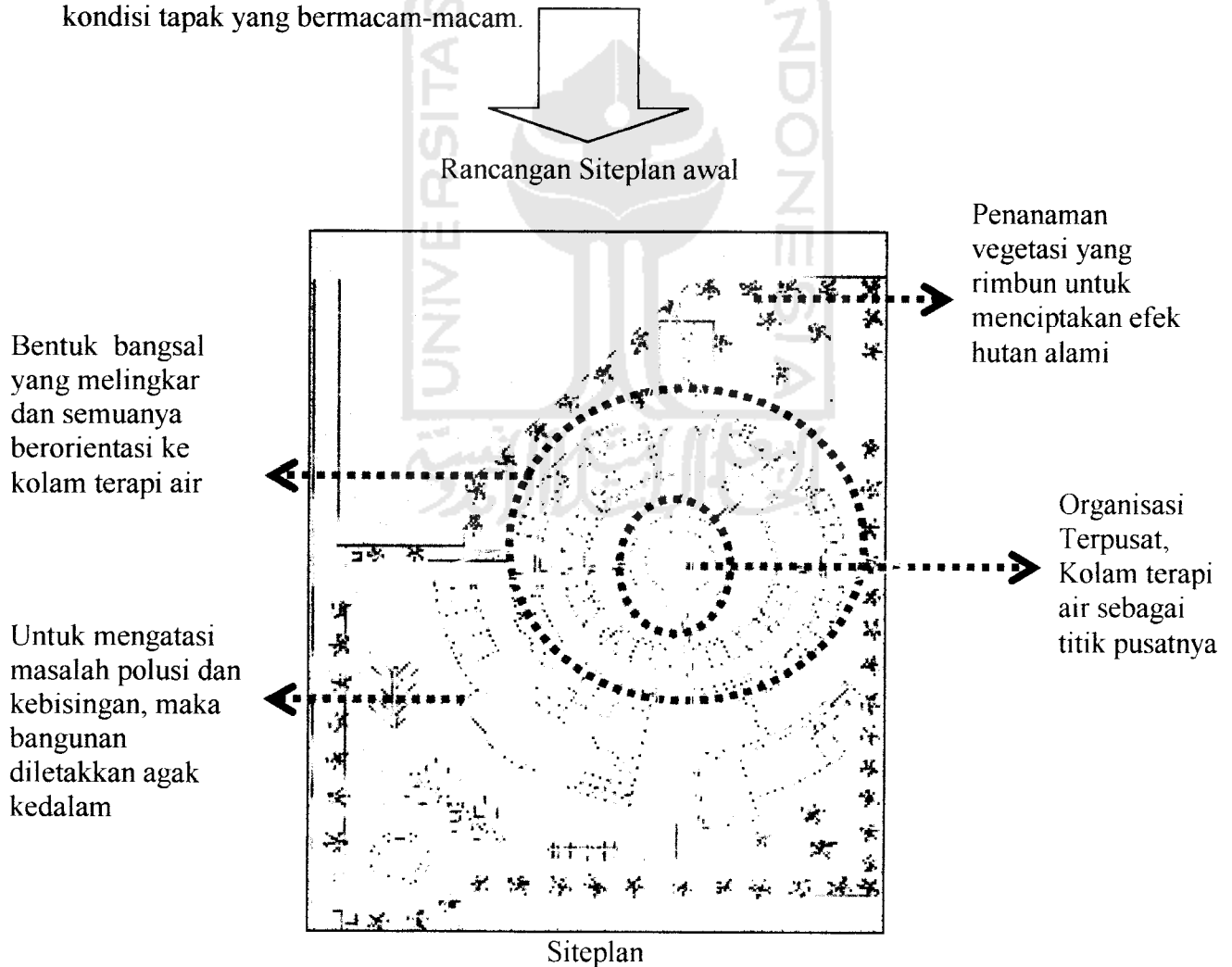


2.8. Konsep Gubahan Massa

Pusat rehabilitasi ini menggunakan metode penyembuhan berupa terapi air dan dzikir, dalam hal ini kegiatan utamanya berupa terapi air. Untuk itu maka digunakanlah pola “Organisasi Terpusat” dalam konsep gubahan massanya, dengan kolam terapi air sebagai pusatnya.

Organisasi terpusat bersifat stabil, merupakan komposisi terpusat yang terdiri dari sejumlah ruang-ruang sekunder yang dikelompokkan mengelilingi sebuah ruang pusat yang besar dan dominan.

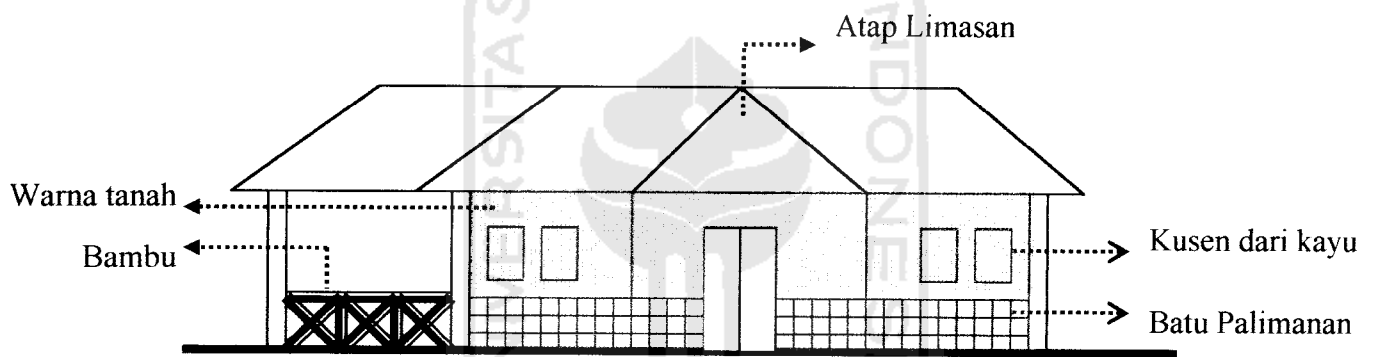
Ruang – ruang sekunder mungkin berbeda antara satu dengan yang lain dalam bentuk atau ukurannya sebagai tanggapan dari kebutuhan-kebutuhan fungsi individu, tingkat kepentingan, atau lingkungan suasana sekitarnya. Perbedaan ruang-ruang sekunder memungkinkan bentuk organisasi terpusat untuk tanggap terhadap kondisi-kondisi tapak yang bermacam-macam.



2.9. Konsep Fasad Bangunan

Konsep citra bangunan yang akan ditampilkan pada bangunan Pusat Rehabilitasi Pecandu NAPZA ini berupa bangunan yang sederhana dengan menggunakan elemen-elemen alam sehingga akan menimbulkan kesan yang sejuk dan tenang. Elemen-elemen tersebut antara lain kusen yang terbuat dari kayu, batu bata yang diekspos pada beberapa bagian ruang, batu palimanan yang dilekatkan pada dinding dan kolom, penggunaan bambu, dan elemen warna yang mempunyai kesan tanah yaitu coklat/krem.

Untuk atap dipilihlah atap limasan, hal ini mengingat bangunan tersebut berada di daerah yang beriklim tropis dan terletak di pegunungan yang mempunyai tingkat curah hujan yang cukup tinggi, selain itu juga agar dapat menyesuaikan dengan lingkungannya yang banyak menggunakan jenis atap limasan.



2.10. Sistem Struktur

Bangunan ini menggunakan sistem struktur sederhana, pada atapnya menggunakan beton sebagai kuda-kudanya dengan genteng sebagai penutup atapnya. Pemilihan genteng karena bahan ini dapat menyerap panas dan tahan lama. Untuk sistem pondasi menggunakan pondasi batu kali karena bangunannya hanya 1 lantai, sedangkan dindingnya menggunakan batu bata dan beberapa bagiannya difinishing dengan penggunaan elemen batu palimanan. Pada beberapa ruang tertentu terdapat juga bambu sebagai dinding pembatas.

2.11. Sistem Utilitas

Sumber air bersih berasal dari PDAM dan air sumur, air bersih dari PDAM maupun sumur diambil dengan menggunakan pompa yang kemudian ditampung di bak penampungan air kemudian baru didistribusikan ke outlet-outlet.

Jaringan air kotor/limbah yang berasal dari sisa obat-obatan yang mengandung bahan kimia yang beracun yang membahayakan lingkungan sekitar menggunakan saluran yang tertutup, kedap air kemudian ditampung di sumur peresapan.

Jaringan air hujan dialirkan ke riool/selokan atau langsung ke sungai.

